

**TAKWIL AYAT MUTASHĀBIHAT MENURUT ‘ABD AL- RAHMĀN AS
SULAMI**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Program
Studi Ilmu Alquran Dan Tafsir



Oleh:

ARYO BIMANTORO
NIM: E93215093

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aryo Bimantoro

Nim : E93215093

Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya pribadi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



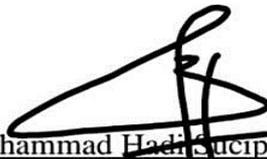
Aryo Bimantoro
NIM. E93215093

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul takwil ayat mutashabihat menurut ‘Abd al-Rahman al-Sulami
yang ditulis oleh Aryo Bimantoro ini telah disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 20 Desember 2019

Pembimbing 1



Mohammad Hadi Sucipto, Lc. MHI
NIP. 197503102003121003

Pembimbing 2



Yandhi, M.Pd.
NIP. 198506102015031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARYO BIMANTORO
NIM : E93215093
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/IAT
E-mail address : Aryobimbim212@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TAKWIL AYAT MUTASHABIHAT MENURUT ABD AL-RAHMAN AL-SULAMI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Oktober 2020

Penulis

Aryo Bimantoro

mufassir. Tokoh yang tergolong dalam corak ini di antaranya adalah Syaikh al Akbar Muhyiddin Ibn al-‘Arabi.

Ibn al-‘Arabi adalah seorang tokoh sufi sekaligus *mufassīr* yang terkenal dengan ajaran *wadh al-wujūd*. Sedangkan tafsir sufi *ishāri* dalam menafsirkan Alquran lebih kepada menyingkap rahasia tersembunyi yang ada dalam suatu ayat. Kemampuan untuk menguak makna batin ini hanya dimiliki oleh seorang yang telah melakukan berbagai laku, *riyāḍah*, dan sebagainya untuk mendekati diri kepada Allah, sehingga dapat menyingkapi rahasia-rahasia Alquran melalui ilham yang dianugerahkan Allah SWT. Salah satu tokoh yang tergolong dalam corak tafsir sufi *ishāri* adalah ‘Abd al-Rahmān al-Sulami.

‘Abd al-Rahmān al-Sulami termasuk tokoh sufi sekaligus *mufassīr* yang banyak menimbulkan kontroversi atas penafsirannya. Dalam menafsirkan ayat-ayat Alquran al-Sulami tidak banyak memberikan ijtihadnya. Terlihat dalam kitabnya al-Sulami hanya menukil pendapat-pendapat dari beberapa ulama. Disamping itu al-Sulami menafsirkan Alquran lebih menekankan pada aspek batin dengan tujuan mendapatkan makna hakikat yang terkandung di dalam suatu ayat. Jika para *mufassīr* membatasi takwil terhadap ayat-ayat tertentu, al-Sulami sebaliknya, ia tidak membatasi takwil terhadap suatu ayat. Artinya biasanya para *mufassir* hanya menakwilkan ayat-ayat *mutashābihat* atau ayat yang tidak dapat dipahami secara langsung (*zāhir*), sedangkan al-Sulami dalam menjelaskan suatu ayat dengan menggunakan takwil secara keseluruhan meskipun suatu ayat secara *zāhir* sudah dapat dipahami tanpa harus ditakwil. Bahkan imam al-Suyuti

memiliki makna mendalam, jadi untuk memahaminya membutuhkan ilmu seperti ilmunya para ahli hakikat.

Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa al-Sulami dalam menjelaskan makna suatu ayat atau lafal yang bersifat *tashabuh* ia menggunakan teori takwil, meski secara ilmiah tidak memiliki interpretasi tentang takwil. Al-Sulami juga dalam menjelaskan ayat sama sekali tidak memaparkan pengertian *zāhir*, melainkan langsung menjelaskan setiap ayat dengan secara *ishāri*.

B. Saran

Pembahasan yang telah bdiangkat penulis ini merupakan pembahasan yang menarik untuk dibahas. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya perdebatan para ulama baik melalui argumentasi maupun buku-buku mereka. Jika ada peneliti yang dikemudian hari akan mengadakan penelitian yang lebih lanjut, peneliti berharap dapat memberikan informasi baru yang mungkin belum pernah dibahas serta dapat membahasnya secara terperinci dan detail pada setiap bagian bahasan. Sehingga dengan hal tersebut dapat memberikan khazanah bagi yang membacanya, terkhusus bagi mereka yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang teori takwil.

- Haramain, Imam. Terj. Abdullah Kafabihi Mahrus. *Sharh Al-Waraqat Penjelasan dan Tanya Jawab Ushul Fiqh*. Kediri: Santri Salaf Press, 2016.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hamid Abu Zaid, Nashr. *Tekstualitas Al-Qur'an*. terj. Khoiron Nahdliyin. Yogyakarta: PT LkiS, 2005.
- Hadi Ma'rifah, Muhammad. *at-Tafsir wa al-Mufassirūn*. Juz 2. Iran: *al-Jami'ah al-Raḍawiyah lil 'Ulumi al-Islamiyah*. 1426 qomariyah/1384 syamsiyah.
- Hisyam Kabbani, Muhammad. *Tasawwuf dan Ikhsan Antivirus Kebatinan dan Kedzaliman*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2007.
- Husein al-Dahabi, Muhammad. *al-tafsīr wa al-mufassirūn*. Kairo: Wahbah, 2003.
- Ichwan, Noer. *memahami Bahasa Al-Qur'an*. Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2002.
- Khoirunisa. *Kejisiman Allah SWT dalam Alquran. Studi atas Penggunaan Majaz dalam Alquran Menurut Kalam*. Skripsi IAIN Wali Songo Semarang, 2007.
- Kathir, Ibn. *Tafsir Alquran al-'Azīm*. Ebook: Kampungunnah.org, 2013.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: LkiS, 2013.
- Qaṭṭan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.
- Qushairi, 'Abd al-Karīm. *Latā'if al-Ishārat* Juz 3. Bairut: BKI, 2007.
- Suyuti, Jalāl al-Dīn. *Al-Itqān fi Ulūm Al-Qur'an*. Mesir: Dar As-Salam, 2008.

- Saeed, Abdullah. *Pengantar Studi al-Qur'an*, Terj. Sulkhah, dkk. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Nur, Afrizal. "Menguak Dimensi Sufistik dalam Interpretasi Al-Quran". *Jurnal Ushuluddin* Vol. XX No. 2, Juli 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2015.
- B. Saenong, Ilham. *Hermeneutika Pembebasan*. Jakarta Selatan: TERAJU, 2002.
- Sirojuddin Iqbal, Mashuri, dkk. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Muhsin, M. "Ta'wil dalam Epistemologi Ulum Al-Qur'an Imam Al-Ghozali". *Kodifikasi*, Vol. 7, No. 1, 2013.
- Nur Aniroh, Reni. "Ta'wil Muhammad Syahrur atas Al-Qur'an". *Nun*, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Persoalan Penafsiran Metaforis atas Fakta-Fakta Tekstual*. Jakarta: Paramida, 1995.
- Al-Radhi, Syarif. *Talkhis al-Bayan*. Mesir: al-Halabi, 1995.
- Madjid, Nurcholis. *Masalah sebagai Metodologi Penafsiran Alquran*. Jakarta: Paramadina, 1995.
- Shaṭībī, Abu Ishaq. *al-Muwāfaqat fi Uṣul al-Shari'ah*. Kairo: al-Tijariya al-Kubra, TT. juz. 2.
- Raiza Wahyudi, Gafna. *Warisan Sufi*. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002.
- Sulami, 'Abd al-Rahmān. *Haqāiq at-Tafsīr*. Juz 1.
- Jamal, Khairunnas. "Penafsiran al-Aḥrūf al-Muqatta'ah dalam Alquran Menurut Imam al-Ṭabari". *al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Januari-Juni 2008.

- M. Yunus, Badruzzaman. "Pendekatan Sufistik dalam Menafsirkan Al-Qur'an". *Syifa Al-Qulub*, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Machasin. *Al-Qadi Abd Al-Jabbar dan Ayat-Ayat Mutashabihat dalam Al-Qur'an*. Al-Jami', No. 57, 1994.
- Mahjuddin. *Akhlak Tasawwuf II*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Suratman, Juniza. "Pendekatan Penafsiran Al-Qur'an yang Didasarkan pada Instrumen Riwayat, Nalar, dan Isyarat Batin". *Intizar*, Vol. 20, No. 1.
- Said, Muh. "Metodologi Penafsiran Sufistik: Perspektif Al-Ghazali". *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 2, No. 1, 2014.
- Sofiudin, Muh. *Tasawwuf Abd al-Rahman al-Sulami*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Wahyudi. "Epistemologi Tafsir Sufi Al-Ghazali dan Pergeserannya". *Jurnal Theologia*, Vol. 29, No. 1, 2018.
- Zarqani. *Manahil Al-Qur'an fi Ulum Al-Qur'an*. Kairo: TP, 1954.
- Ziaul Haq, Sansan. "Eksoterisme Tafsir Ishari: Telaah Epistemologi Tafsir Al-Jilani". *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 5, No. 1.